GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (4) Issue (2) 2023 e-ISSN : 2721-1592:

https://siducat.org/index.php/ghaitsa

Received: 3 April 2023 | Revised: 4 Mei 2023 | Accepted: 18 Mei 2023

NILAI – NILAI RELIGIUS DALAM FILM ATAP PADANG MAHSYAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh :
M.Farouk Albakhar Anshori, Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I, Hamdan Efendi, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email :
mfaroukalbakharanshori@gmail.com, qolbikhoiri@gmail.com, Hamdanefendi@gmail.com

ABSTRAK

Film Nilai–Nilai Religius Dalam Film Atap Padang Mahsyar Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu serial yang dinikmati dalam semua kalangan. Tokoh-tokoh dengan karakter unik dengan cerita yang yang menarik sesuai dengan kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai-nilai religius yang muncul di film Atap Padang Mahsyar dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kepustakaan dengan sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Teknik yang penelitian yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*). Dalam pengambilan data-datanya penulis mengambil dari data primer yaitu Film Atap Padang Mahsyar dalam *Channel* You Tube ACT. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Atap Padang Mahsyar*, yaitu nilai akidah yang meliputi enam rukun iman, nilai akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, orang tua,keluarga dan masyarakat, nilai ibadah meliputi shalat, mengajarkan ketepatan waktu dalam mengerjakan shalat dibuktikan dengan sholat berjamaah. Secara keseluruhan nilai religius dalam film *Atap Padang Mahsyar* memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yaitu nilai pendidikan akidah relevan dengan KD kurikulum 2013 di MTS kelas VII semester ganjil KI.1(menghayati dan meyakini akidah Islam), nilai pendidikan akhlak relevan dengan materi rumpun PAI kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat MI kelas IV semester genap pada KI (memiliki akhlak yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama, dan lingkungan) dan KD 2.1, dan nilai pendidikan ibadah (*syari'ah*) relevan dengan MTS kelas VII semester genap kurikulum 2013 tentang materi solat pada KI dan KD 1.2 (terbiasa melaksanakan solat fardu dalam berbagai keadaan).

Kata Kunci : nilai religius, film atap padang mahsyar, pendidikan agama islam

ABSTRACT

The Religious Values in the Film Atap Padang Mahsyar and Their Relevance to Islamic Religious Education Material is a series that is enjoyed by all groups. Characters with unique characters with interesting stories based on real life. The aim of this research is to analyze the religious values that appear in the film Atap Padang Mahsyar and their relevance to Islamic Religious Education Material. The type of research used is library research with the data sources used are primary and secondary sources. The research technique used is content analysis. In collecting the data, the author took primary data, namely the film Atap Padang Mahsyar on the ACT You Tube Channel. Based on this research, it shows the religious values contained in the film Atap Padang Mahsyar, namely aqidah values which include the six pillars of faith, moral values including morals towards oneself, parents, family and society, worship values including prayer, teaching punctuality in doing work. Prayer is proven by praying in congregation. Overall, the religious values in the film Atap Padang Mahsyar are

relevant to Islamic Religious Education material, namely the value of religious education is relevant to the 2013 KD curriculum in MTS class VII odd semester KI.1 (appreciating and believing in Islamic beliefs), the value of moral education is relevant to PAI group material 2013 curriculum in the subject of moral aqidah at MI level IV even semester at KI (having good morals in worship and interacting with oneself, others and the environment) and KD 2.1, and the value of religious education (syari'ah) relevant to MTS class VII even semester of the 2013 curriculum regarding prayer material in KI and KD 1.2 (accustomed to performing fardu prayers in various circumstances).

Keywords: religious values, the film Roof Padang Mahsyar, Islamic religious education

PENDAHULUAN

Nilai-nilai religius merupakan hal yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Yang mana Indonesia sebagai negara heterogen yang memiliki landasan filosofis yang kuat tentang kehidupan beragama[1]. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam setiap perbuatan serta perilaku hidup bermasyarakat dan bernegara, seharusnya menjadi penyatu dalam menjalani kehidupan ditengah masyarakat yang memang dikenal mempunyai berbagai macam suku, agama, ras, dan golongan.

Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas[2]. Nilai-nilai itu memberikan petunjuk, membedakan, dan menuntun dalam setiap tindakan. Sumber nilai agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang ada dalam diri setiap individu, yang mana menjadi tolak ukur tentang sebuah kebenaran. Untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar bermanfaat bagi seseorang dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

Agama merupakan motor penggerak bagi manusia untuk meningkatkan keimanannya kepada Tuhan, berbuat baik, dan selalu mengingat kebesaran-Nya. Tidak sekedar menjadi nilai, manifestasi nilai religius dapat ditunjukkan dalam berbagai kegiatan, bukan hanya sekedar melakukan ritual agamanya saja. Pada hakikatnya religiusitas bukan hanya tentang keyakinan, namun termasuk adanya proses internalisasi yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai religius harus dilakukan secara maksimal mengingat keterkaitannya dalam keseharian. Pembiasaan dan penanaman nilai-nilai religius sejak dini dapat dimulai dari keluarga, dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan penanaman nilai religius tersebut. Diharapkan dengan adanya karakter religius yang dimiliki, dapat menjadi pegangan atau pedoman perilaku berdasarkan ketentuan agama. Nilai religius menjadi dasar terciptanya budaya religius, karenannya akan sulit terbentuk budaya religius jika tidak setiap orang mempunyai sikap kereligiusan. [3]

Menyimpangnya karakter pada diri seseorang, menjadi salah satu penyebab munculnya masalah atau konflik dalam suatu masyarakat. Seperti kurangnya karakter religius, yang mana karakter religius harus ditanamkan dalam diri seseorang khususnya kepada peserta didik. Di kalangan masyarakat saat ini banyak terjadi penurunan rasa religius, yang mengakibatkan timbulnya kasuskasus kriminal yang dilakukan oleh seseorang.

Beberapa waktu yang lalu, empat remaja tuna karya dan satu pelajar berhasil diamankan Polsek Muara Bangkahulu atas dugaan tindak pidana penusukan dan kekerasan terhadap anak. Peristiwa kekerasan tersebut terjadi pada, Selasa Tangggal 07 Juni 2022

---

[1] Umar, Mardan. "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia." Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan 3.1 (2019), hlm. 71.

[2] M. Chabib Thoha, "Kapita Selekta Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 60.

[3] Ulfah Ainul Farid, "Nilai-Nilai Religius Dalam Film Duka Sedalam Cinta Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2021, hlm. 1.

Sekira Pukul 01.00 WIB di Jl. WR Supratman Simpang Gang Peternakan Kel. Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu[4].

Kemudian terjadi pula hari minggu 28 Agustus 2022, menangkap 6 remaja di kota Bengkulu lantara kedapatan sedang asyik pesta narkotika jenis ganja. Dikatakan Kasat Narkoba Polres Bengkulu Iptu Edi H Purba, penangkapan tersebut dilakukan dari hasil patroli mobile, dimana menemukan 6 orang pelaku sedang melakukan pesta ganja, dipinggir jalan sekitaran jalan Meranti 2 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu[5]. Jajaran Polres Bengkulu berhasil meringkus 20 tersangka yang terlibat tindak pidana pencurian dengan pemberat (curhat), pencurian dengan kekerasan dan pencurian kendaraan bermotor, Jumat (14/10/2022).[6]

Kejadian-kejadian yang telah dipaparkan diatas merupakan suatu problematika yang sangat urgen dalam kehidupan sosial, baik dalam keluarga maupun institusi pendidikan. dalam dunia pendidikan banyak siswa yang mengalami masalah dalam hidupnya. Maka dari itu penanaman nilai-nilai agama menjadi sangat wajib, terutama dalam lembaga pendidikan, sehingga hal itu akan membentuk generasi penerus yang berintegritas.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup. Pendidikan dalam prespektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana tertulis didalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[7].

Suatu pendidikan dapat mencapai keberhasilan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum, infrastruktur, tenaga pengajar, dan Kepala Sekolah[8]. Media pembelajaran seorang guru akan menstransfer ilmu dan pengetahuannya kepada pelajar.

Media pembelajaran tidak hanya menggunakan buku cetak,atau LKS saja, tapi media pembelajaran juga memerlukan tambahan seperti video, atau film. Dari media pembelajaran video atau film tersebut, maka akan memudahkan guru maupun siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dapat meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga para siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh didalam prosesnya. Hasil riset sebuah jurnal karya Yasri, Hayyun Lathifaty, dan Endang Mulyani dikatakan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media film dengan siswa yang tidak menggunakan media film dalam pembelajaran. Bahwa penggunaan film dalam pembelajaran terbukti efektif

[4] Bengkulutoday.com, *Terlibat Penusukan Dan Penganiayaan 5 Remaja Diamankan Polisi*, akses 05 desember 2022.

[5] Betv.disway.id, Pesta Ganja Di Pinggir Jalan 6 Pemuda Kota Bengkulu Ditangkap, akses 05 desember 2022.

[6] Bengkulueksprss.disway.id, 20 Pelaku Kriminalitas Di Kota Bengkulu Diringkus, Terlibat Kasus Curas, Curat Dan Curanmor, akses 14 oktober 2022.

[7] Pristiwanti, Desi, et al. "Pengertian Pendidikan." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4.6 (2022) hlm.7912.

[8] Agustiningsih, Agustiningsih. "Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 4.1 (2015), hlm. 51.

meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, media film terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, media film terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. [9]

Mediumisasi melalui film diyakini dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan suatu gagasan yang berguna bagi publik. Hal itu akan menghadirkan inspirasi terutama bagi umat muslim, hingga melahirkan tindakan yang bermanfaat bagi sesama. Secara statistik 88 % dari total penduduk atau 215 juta jiwa merupakan muslim[10], dan sekaligus menjadi potensi penonton terbesar di Indonesia, itu merupakan peluang yang besar untuk menysiarkan pesan religius.

Salah satu film yang banyak mengandung nilai religiusnya adalah film Atap Padang Mahsyar, karya dari sutradara M. Dedy Vansophi. Dari film ini, banyak nilai religius yang dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat. Film ini dirilis pada bertepatan dengan Milad Ke-16 ACT (organisasi relawan Aksi Cepat Tanggap).

Film Atap Padang Mahsyar ini ditujukan untuk menghibur sekaligus mengangkat pesan kebaikan ke tengah masyarakat. Sebab, film ini membawa pesan pesan religius, baik untuk diri sendiri ataupun orang lain. Dengan meneliti judul ini diharapkan agar bisa mengisi ruang-ruang kebaikan di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi orang-orang yang membutuhkan bahan ajar didunia pendidikan, serta memberi inspirasi, dan motivasi melalui penelitian ini. Berangkat dari hal-hal tersebut penulis mengangkat judul proposal mengenai **"NILAI–NILAI RELIGIUS DALAM FILM ATAP PADANG MAHSYAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam film Atap Padang Mahsyar dan merelevansikannya terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.[11] Penelitian kepustakaan dalam arti bahan-bahan tulisan diambil dari buku-buku, dokumen, jurnal-jurnal serta tambahan yang terkait dengan penelitian.

Penelitian kepustakaan (Library Research) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati dalam konteks tertentu, dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik, kemudian dianalisis berdasarkan paradigma filosofis sebagai landasan.[12]

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Nilai-Nilai Religius Dalam Film Atap Padang Mahsyar

Pada bagian ini akan dipaparkan nilai-nilai religius dalam film Atap Padang Mahsyar yang difokuskan pada nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Kemudian peneliti juga akan membahas tentang relevansi film Atap Padang Mahsyar terhadap materi Pendidikan Agama Islam, terutama pada akidah yang harus dipegang teguh oleh seorang Muslim, akhlak terhadap orang tua dan orang lain. Dari judul film ini, kita dapat mengambil pelajaran bahwa keyakinan terhadap Islam harus dipegang erat-erat dan

[9] Yasri, Hayyun Lathifaty, and Endang Mulyani. "Efektivitas penggunaan media film untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3.2 (2016): hlm 148.

[10] Hakim Syah, Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agam), Hasil Penelitian, (Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2013), Jurnal Dakwah, Vol.XIV, No.2, Tahun 2013, hlm. 267.

[11] Dr. Evanirosa, MA dkk. *metode penelitian kepustakaan (Library Research),* Media Sains Indonesia: agustus 2022, hlm 15

[12] Dr. Evanirosa, MA dkk. *metode penelitian kepustakaan (Library Research)……*hlm 5

menghargai setiap perbedaan. Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Akidah

a. Iman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Bentuk iman kepada Allah didalam film *Atap Padang Mahsyar* ditunjukkan oleh Tarban yang membangunkan Arul untuk mengaminkan doanya yang dimana itu bentuk keimanan Tarban kepada Allah. Terlihat pada scene menit 0:20:28.

Tarban : "*Rul, bangun Rul.., bangun bangun*"

Arul : "*Ya, ada apa kang*?"

Tarban : "*Tolong aminkan doa saya ya*?"

b. Iman Kepada Malaikat

Keimanan terhadap Malaikat terlihat pada saat Arul dan Tarban lagi beristirahat di pondok, kemudian didatangi oleh seorang tim sukses calon pak kades yaitu pak Jaya, yang ingin memberikan uang untuk pembangunan atap mushola dengan niat kampanye agar poster foto pak jaya ditempel didalam mushola tersebut, lalu niat tersebut sudah dibaca oleh Arul dan Tarban, lalu ditolaklah uang itu dengan cara membuat candaan yang menyindir agar seorang tim sukses pak Jaya segera pergi. Terlihat pada scene menit 0:13:49.

Tim Sukses Pak Jaya : *"Ada titipan dari pak Jaya. Yaudah diterima aja, sudah biasakan kalau penyumbang itu dikasih foto dan poster"*

Tarban : *"Tapi inikan musholaa.., coba sampean lihat, foto presiden sama wakilnya aja kaga ada?, masa yang ada foto calon kepala desa?"*

Arul : *"Kalau dilihat-lihat wajahnya sih.., meneduhkan ya?, bagus banget nihh.., ditempel dipohon, sampingan tuh sama iklan sedot WC!"*.

c. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Keimanan kepada kitab-kitab Allah Subhanahu Wa Ta'ala terlihat pada saat pembuat kaligrafi datang kemushola Baiturahman yang menawarkan karya kaligrafi miliknya secara gratis kepada Arul dan Tarban untuk mushola dengan harapan agar Allah secara langsunglah yang mempromosikan dagangan kaligrafinya. Pembuat kaligrafi itu menunjukkan keinginannya dengan tegas untuk membuat kaligrafi yang semuanya berisi surat Al-Maun. Scene tersebut pada menit 0:36:12.

Arul : *"Tapi..kalau saya lihat-lihat disini, semuanya surat Al-Maun semua ya?, ga ada surat yang lain?"*

Pembuat Kaligrafi *: "Kalau untuk masjid dan mushola, saya mau pakai ayat yang ini.. Jangan sampai ada orang yang rajin ke masjid, tapi mendustakan agama, karena acuh pada kesulitan orang lain. Dia sholat dengan keadaan perut yang kenyang, sementara tetangganya ada yang kelaparan…"*

d. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Nilai-nilai keimanan kepada rasulullah dalam film *Atap padang mahsyar* juga tampak saat Kyai Bukhori sedang memimpin sebuah rapat untuk memutuskan alokasi dana sumbangan masjid Baiturrahman dalam scene 0:31:20.

Kyai Bukhori : *"Ingatt..!, Rasullullah itu diutus untuk memperbaiki akhlak.., bukan untuk memperbaiki tempat ibadah.!"*

Tarban : *"Terus bagaimana dengan atap padang mahsyar kita kyai?, apa nantinya kita akan kepanasan terus tenggelam dengan keringat kita sendiri?"*

Kyai Bukhori : *"Saya nggak tau kang, apakah kita masih bias dapat naungan jika kita tidak membantu saudara kita., ambillah uang kalian!, saya hanya ingin bersama Rasulullah, mau kepanasan, mau kedinginan dipadang mahsyar, yang penting saya bersama Rasulullah Muhammad Salallahu Alaihi wasalam*

Dialog diatas menunjukkan keimanan kepada rasul Allah yang ditunjukkan oleh Kyai Bukhori yang percaya bahwasanya rasulullah Muhammad Salallahu Alaihi Wasalam diturunkan untuk memperbaiki akhlak manusia bukan untuk memperbaiki tempat ibadah, dan ia berharap akan bersama rasulullah di hari akhir nanti.

e. Iman Kepada Hari Akhir

Didalam Film *Atap padang mahsyar* telah ditunjukkan nilai-nilai keimanan terhadap hari akhir yaitu pada scene 0:8:59 yang berisikan pembicaraan mengenai padang mahsyar, yang mana itu termasuk kedalam iman kepada hari akhir.

Kang Cukur : *"Aww panas"*

Kang Bakso : *"Ini baru panasnya bubur bikinan saya, coba bapak bayangkan gimana panasnya kalau di padang mahsyar"*

Kyai Bukhori : *"Kalau tidak mau kepanasan di padang mahsyar ya kita atepin, kita bangun atap di padang mahsyar!"*

Beriman kepada hari akhir berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa seluruh alam dan seisinya akan dihancurkan oleh Allah, semua makhluk akan mati dan dibangkitkan kembali dari alam kuburnya untuk menghitung dan bertanggung jawab atas perbuatan baik buruknya selama hidup di dunia. Dalam scene ini sudah jelas bahwasanya sudah tertanam keyakinan didalam hati Kang Bakso dan Kyai Bukhori, bahwa kita akan menuju ke padang mahsyar.

f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Beriman terhadap Qadha juga Nampak dalam salah satu scene *Atap Padang Mahsyar*, yaitu dalam scene menit 0:8:00, bahwasanya Qadha adalah takdir yang tidak bias dirubah, film ini mengajarkan kita bahwasanya ada takdir yang mau tak mau harus kita hadapi yaitu kematian yang akan membawa kita ke padang mahsyar.

Pengeras suara gerobak Kang Idris : *" Di padang mahsyar nanti seluruh umat manusia akan dikumpulkan, matahari akan didekatkan diatas kepala"*

Beriman terhadap Qadhar juga tampak dalam salah satu scene Film *Atap Padang Mahsyar* yang ditunjukkan oleh Tarban yang sedang bercerita bahwa dirinya dahulu adalah seorang tukang bangunan yang curang dalam hitungan, dan sekarang sudah bertaubat, bukti usaha Tarban mengubah nasibnya (Qadhar). Scene 0:17:52

Tarban : *"kang, cemburunya saya itu nggak kayak laki-laki lain, kalau saya cemburu, saya beliin istri-istri saya baju baru, kalung, gelang, cincin, pokokmya apa aja yang bikin dia seneng"*

Arul : *"Mantap, itu baru suami idaman"*

Tarban : *"Niatnya sih bener, tapi caranya keblinger. Akhirnya saya khilaf, saya main mata sama barang-barang material, disuruh belanja pasir satu truk say kurang-kurangin, disuruh belanja paku, kayu juga begitu, terus barang hasil curian saya, saya titipin sama yang punya material, setiap akhir bulan saya cairin"*

Qadha adalah takdir atau kenyataan hukum yang telah ditetapkan Allah sejak zaman azali, secara sederhananya merupakan takdir yang tidak bisa dirubah. Bentuk iman kepada Qadha diatas telah ditunjukkan Kang Idris yang percaya bahwa manusia mau tidak mau akan ke padang mahsyar, ditujukkan oleh Kang Idris dengan memutar audio ceramah padang mahsyar.

Sedangkan Qadar adalah rencana atau program sejak zaman azali untuk menentukan segala sesuatu, secara sederhananya takdir yang bisa dirubah. Bentuk iman kepada Qadar juga sudah ditunjukkan oleh Tarban yang berusaha mengubah nasibnya menjadi lebih baik dengan meninggalkan segala perbuatan buruknya dimasa lalu seperti mencurangi hitungan bahan bangunan.

2. Nilai Akhlak

Akhlak secara bahasa berarti perangai, tabi'at, adat atau perilaku yang dibuat. Akhlak dapat diartikan sebagai perilaku yang baik atau buruk tergantung pada nilai yang dipakai sebagai landasan dalam hidupnya. Di Indonesia, akhlak dikonotasikan dengan perilaku yang baik.[13] Berikut adalah penjabaran nilai akhlak yang terkandung dalam *film Atap Padang Mahsyar:*

a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik secara jasmani atau rohani. Kita harus Amanah terhadap diri sendiri, jangan memaksakan hal-hal yang memang membahayakan diri sendiri.

1) Berani
2) Amanah
3) Jujur
4) Ikhlas
5) Sabar

b. Akhlak Terhadap Orang Tua

Akhlak terhadap orang tua berarti segala sikap dan perilaku kita terhadap orang tua, seperti berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua, tidak menyakiti orang tua baik dengan perkataan atau perbuatan. Oleh karena itu kita sebagai muslim dan anak sudah menjadi kewajiban kita untuk menjaga perasaan orang tua. Seburuk apapun orang tua kita, kita tetap harus menghormatinya.

c. Akhlak Terhadap Masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat meliputi segala sikap atau perilaku kita dalam menjalin kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Akhlak terhadap masyarakat juga berarti bagaimana peran seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut adalah akhlak terhadap masyarakat yang terkandung dalam film *Atap Padang Mahsyar* :

1) Tolong Menolong
2) Ramah

3. Nilai Ibadah

Dalam Islam, ibadah tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji tetapi mencakup semua kewajiban terhadap Allah SWT.[14] Shalat secara bahasa berart do'a, secara istilah shalat adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

PENUTUP

[13] bu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar…*, hlm. 198

[14] Muhaimin, *Renungan Keagamaan…,* hlm. 71.

A. Kesimpulan

1. Nilai-Nilai Religius Film Atap Padang Mahsyar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam film *Atap Padang Mahsyar* terdapat nilai-nilai religius, antara lain: *Nilai Akidah* (keimanan), meliputi iman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. *Nilai Akhlak* meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap masyarakat. *Nilai Ibadah* (Syari'ah) meliputi ibadah shalat, mengajarkan ketepatan waktu dalam mengerjakan shalat dibuktikan dengan sholat berjamaah.

2. Relevansi Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Sedangkan relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yakni *Pertama*, Nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Atap Padang Mahsyar* terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan ibadah atau syari'ah. Dalam aspek akidah (keimanan) membahas tentang keimanan terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang berfokus pada berdoa, husnudzan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Setelah itu, membahas tentang keimanan terhadap malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman terhadap qadha dan qadar. Dalam aspek akhlak, membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada keberanian, amanah, kejujuran, keikhlasan dan kesabaran. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang berbakti terhadap orang tuanya. *Kedua*, nilai-nilai religius dalam *Atap Padang Mahsyar* memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yaitu nilai pendidikan akidah relevan dengan KD kurikulum 2013 di MTS kelas VII semester ganjil KI.1(menghayati dan meyakini akidah Islam), nilai pendidikan akhlak relevan dengan materi rumpun PAI kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat MI kelas IV semester genap pada KI (memiliki akhlak yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama, dan lingkungan) dan KD 2.1, dan nilai pendidikan ibadah (syari'ah) relevan dengan MTS kelas VII semester genap kurikulum 2013 tentang materi solat pada KI dan KD 1.2 (terbiasa melaksanakan solat fardu dalam berbagai keadaan).

Film *Atap Padang Mahsyar* memberikan motivasi dan inspirasi dalam hal menghargai perbedaan pendapat, berhusnudzon kepada Allah, berusaha dalam melakukan amal soleh. Selain itu, film ini mengajarkan bahwa kita harus tetap berbuat baik kepada siapapun sekalipun itu kepada orang yang telah berbuat dzalim kepada kita. Apalagi jika ada yang membutuhkan bantuan, kita harus membantunya. Sudah seharusnya kita juga menyebarkan agama Islam dengan sebaik-baiknya cara.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *Ajari Aku Islam*, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media yang menarik dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama jika membahas tentang akhlak, maka film ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Bagi para orang tua, film ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana cara orang tua mendidik anaknya menjadi orang yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan agamanya.
3. Bagi perpustakaan UIN FAS Bengkulu, sebagai sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Agustiningsih.2015. *Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar*.PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan.

Al Abrasyi, Mohammad Athiyah .1993. *Dasar-dasar pokok pendidikan islam, ter.H.Bustami dan A. Gani*. Jakarta: Bulan Bintang.

Al-Kadiri Chairil Anam. 2012. *8 Langkah Menuju Ma'rifatullah*, Jakarta: Amzah.

Arikunto Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bengkulueksprress.disway.id, 20 *Pelaku Kriminalitas Di Kota Bengkulu Diringkus*, Terlibat Kasus Curas, Curat Dan Curanmor, akses 14 oktober 2022.

Bengkulutoday.com, *Terlibat Penusukan Dan Penganiayaan 5 Remaja Diamankan Polisi*, akses 05 desember 2022.

Betv.disway.id, *Pesta Ganja Di Pinggir Jalan 6 Pemuda Kota Bengkul*u Ditangkap, akses 05 desember 2022.

Darma,Kesuma,dkk.2011. *Pendidikan Karakter (kajian teori dan praktek di sekolah)*. Bandung:Rosda Karya

Departemen Agama RI.2009. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Dua*, Jakarta:Balai Pustaka.

Depdiknas Jendral Direktoral Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah 2004, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta.t.p.

Desi, et al, Pristiwanti.2022. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4.6.

Dian Andayani &Abdul Majid.2004.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dirasah Islami 1,Yusran Asmuni.1997. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dr. Evanirosa, MA dkk.2022. *metode penelitian kepustakaan (Library Research),* Media Sains Indonesia.

Farid, Ulfah Ainul.2021. *Nilai-Nilai Religius Dalam Film Duka Sedalam Cinta Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.

Faturrohman M.2015.*Budaya Religius dalam meningkatkan mutu pendidikan.*Yogyakarta: Kalimedia.

Gulan Reza Sultani.2004. Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa. Jakarta: Pustaka Zahra.

Hariyanto, Muchlas Samiani. 2013.*Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Heri Gunawan &Amirullah Syarbini.2014., Mencetak Anak Hebat, (Jakarta: Gramedia)

Https://Chanelmuslim.Com/Berita/Atap-Padang-Mahsyar-Serial-Web-Besutan-M-Dedy-Vansophi-Diluncurkan

Ibrahim, Idy Subandy.2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta:Jalasutra.

Ibrahim,Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.

Ilyas Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Imam Bukhari.2010. *Shahih Al-Bukhari.* Jakarta: Pustaka As-Sunnah.

Irma.2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Akidah Akhlak pada Film Kartun Nussa*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

J Lexy, Moleong.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kaelany.2005. Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan, Jakarta: Bumi Aksara.

Lilif Muallifatul Khorida,Muhammad Fadlillah.2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mardan,Umar.2019.*Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia.* Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan 3.

Muhaimin.2014. *Renungan keagamaan dan zikir kontekstual (suplemen pendidikan agama islam disekolah dan perguruan tinggi).* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Muhamad Sarif ,Kholifah. 2020. *Nilai Pendidikan Moral Pada Film Ajari Aku Islam*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Munadi Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Naim,Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Arruz Media.

Noor Salimi & Abu Ahmadi.2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:BumiAksara.

Nur Uhbiyati &Abu Ahmadi. 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Prodjodikoro Suyatno. 1991.Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya. Yogyakarta:Sumbangsih Offset.

Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*.Yogyakarta: PustakaPelajar.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Roqib Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah,Keluarga dan Masyarakat.*Yogyakarta: Lkis.

Sanjaya Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah Hakim.2013. *Dakwah dalam Film di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agam)*, Hasil Penelitian, (Palangka Raya: STAIN Palangka Raya, 2013), Jurnal Dakwah, Vol.XIV, No.2.

Thoha M. Chabib.1996.*Kapita Selekta Pendidikan Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.

Zakiyah,Qiqi Yulianti & H.A. Rusdiana.2014. Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Disekolah. Bandung: Putaka Setia.

Yasri, Hayyun, L & Endang, M 2016. 'Efektivitas penggunaan media film untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X', *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 3.2, vol. 3, no.1.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Bengkulu Pustaka Pelajar.